

BAB V Penutup

5.1 Kesimpulan

Hasil dari dua tahap proses *anodize* mendapat ukuran *porous* pada templat AAO rata-rata sebesar 143 nm. Kerapatan *porous* meningkat seiring dengan peningkatan voltase selama proses *anodize*. Rentang ukuran AAO bervariasi antara 60 hingga 290 nm. Semakin tinggi voltase saat proses anodisasi dan elektrodeposisi, reaksi akan semakin kuat dan AAO terbentuk lebih banyak serta bekerja lebih cepat. AAO dapat digunakan sebagai templat untuk pembentukan *nanorod*. Ukuran *nanorod* menyerupai ukuran *porous* templat AAO. Etsa memiliki peran penting dalam pembentukan permukaan AAO dan melarutkan templat AAO setelah proses elektrodeposisi dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, berikut saran yang dapat diberikan.

1. Sebaiknya dilakukan proses *anodize* dengan menggunakan asam oksalat, konsentrasi, temperatur, dan voltase sesuai literatur untuk membentuk *porous* lebih baik.
2. Setelah proses *anodize* pertama, etsa dilakukan hingga *barrier layer* menipis sebelum melakukan proses *anodize* kedua.
3. Elektrodeposisi dilakukan pada temperatur rendah.

